

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait perbandingan model *project-based learning* dan *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan membaca peta diantaranya:

1. Terdapat perbedaan tingkat kemampuan membaca peta siswa pada kelas eksperimen 1 sebelum dan sesudah menggunakan model *project-based learning*. Hal ini terjadi karena model *project-based learning* mendorong siswa untuk terlibat dalam proyek nyata, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan tingkat kemampuan membaca peta siswa pada kelas eksperimen 2 sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*. Hal ini terjadi karena model *discovery learning* mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam eksplorasi dan pemecahan masalah, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.
3. Terdapat pengaruh dalam penggunaan model *project-based learning* terhadap kemampuan membaca peta. Hal ini terjadi karena model *project-based learning* ini dapat mengoptimalkan kemampuan dan kompetensi siswa.
4. Terdapat pengaruh dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap kemampuan membaca peta. Hal ini terjadi karena penerapan *discovery learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa mengenai pemahaman konsep, yang dimana di dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca peta
5. Terdapat perbandingan kemampuan membaca pada pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2, dengan model *project-based learning* mengalami peningkatan kemampuan membaca peta yang lebih besar. Hal ini terjadi karena model *project-based learning* lebih terstruktur dan berorientasi pada hasil proyek yang jelas, sedangkan model *discovery learning* lebih terbuka dan berfokus pada proses penemuan pengetahuan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan model *project-based learning* dan *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan membaca peta siswa, implikasi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi saran dan pilihan bagi para guru geografi untuk mengimplementasikan model pembelajaran *project-based learning* dalam pembelajaran di kelas, terutama dalam topik-topik yang memerlukan pemahaman spasial seperti kemampuan membaca peta.
2. Bagi siswa, pengalaman belajar yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa tidak hanya memahami materi pelajaran tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir yang lebih tinggi. Pendekatan pembelajaran yang tepat dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa.
3. Penelitian mengenai perbandingan model *project-based learning* dan *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan membaca peta siswa ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan geografi dan model pembelajaran geografi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada simpulan dan implikasi di atas, terdapat beberapa rekomendasi pada penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut.

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa indikator orientasi dan arah serta interpretasi peta menjadi indikator kemampuan membaca peta dengan nilai yang paling rendah baik sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *project-based learning* sehingga memerlukan strategi yang cocok dan tepat dalam mengembangkan indikator tersebut yang dapat berupa latihan aktif di lapangan, simulasi interaktif, proyek kolaboratif, kegiatan diferensiasi, dan umpan balik berkelanjutan.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model *discovery learning* sebaiknya digunakan dalam pembelajaran geografi ketika tujuan utama adalah untuk mengembangkan keterampilan analitis dan kemandirian siswa dalam memahami konsep-konsep peta. Guru direkomendasikan untuk menyeimbangkan antara eksplorasi mandiri dan bimbingan terstruktur,

terutama ketika berhadapan dengan siswa yang kurang terbiasa dengan pembelajaran mandiri.

3. Penerapan model *project-based learning* dalam pelaksanaannya harus merencanakan proyek dengan jelas dan sederhana, menyediakan semua sumber daya yang diperlukan, mengatur ruang kelas yang mendukung kerja kelompok, mengembangkan panduan yang jelas untuk siswa agar pengembangan kemampuan membaca peta siswa dapat berjalan dengan lancar dan efektif.
4. Penerapan model *discovery learning* dalam pelaksanaannya, guru sebaiknya tetap memberikan arahan terstruktur terutama pada tahapan awal, untuk memastikan siswa memiliki fondasi yang kuat sebelum melanjutkan eksplorasi mandiri. Guru direkomendasikan untuk mengadakan sesi refleksi setelah kegiatan *discovery learning* agar siswa dapat mengevaluasi proses pembelajaran mereka dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.
5. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *project-based learning* memiliki efektivitas yang lebih tinggi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada berbagai aspek kemampuan membaca peta dibandingkan dengan *discovery learning*. Oleh karena itu, disarankan agar guru mengutamakan penerapan *project-based learning* dalam pembelajaran geografi, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman mendalam seperti simbol, skala, interpretasi peta, dan koordinat geografis. Namun, *discovery learning* tetap penting digunakan sebagai metode pendamping untuk mendorong eksplorasi mandiri dan kreativitas siswa, sehingga keduanya dapat saling melengkapi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif.